

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pekerjaan pembangunan merupakan tugas kompleks yang melibatkan bahan bangunan, peralatan konstruksi, metode pembangunan, biaya proyek, serta tenaga kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Frekuensi kecelakaan yang terjadi di industri konstruksi lebih tinggi dibandingkan dengan industri lainnya. Insiden tenaga kerja di lokasi pembangunan berpotensi memengaruhi kinerja pelaksanaan proyek, yang mengakibatkan penambahan biaya akibat kecelakaan tersebut, penundaan waktu pelaksanaan proyek untuk menanganai masalah kecelakaan kerja yang terjadi serta timbulnya korban jiwa dan kerugian material.

Menurut Informasi resmi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), mencatat insiden kerja di Indonesia pada 2023 sebanyak 370.747. Dari jumlah ini kurang lebih 0,8% setara 2.965 insiden dari pekerja jasa konstruksi. Data ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja masih menjadi masalah yang perlu ditangani secara serius (Maulidin, M. Ade, 2024). Menurut pendapat (Fadilah dan Herbawani, 2022), Faktor faktor pemicu kecelakaan kerja meliputi manusia, mesin, material, metode, lingkungan.

Berdasarkan penelitian dari (Syamsu, 2022) menunjukkan bahwa secara umum, jumlah kecelakaan kerja dapat dikategorikan dengan kecelakaan akibat tindakan keliru pekerja sebesar 78%, insiden akibat kondisi berisiko dari peralatan sebesar 20%, serta faktor lain berkontribusi sebesar 2%. Temuan penelitian itu menunjukkan jika tindakan individu adalah faktor utama faktor pemicu insiden di lingkungan kerja. Menurut Pedoman Penilaian Penerapan SMK3 dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, salah satunya adalah mencakup Kriteria Audit SMK3.

Penerapan APD yang tidak maksimal oleh tenaga kerja dapat menjadi salah satu penyebab dari kecelakaan di tempat kerja, kurangnya pengawasan yang ketat oleh pihak yang bertanggung jawab bisa menjadi faktor terjadinya

hal tersebut. Peraturan yang diberlakukan oleh perusahaan tidak akan efektif jika tidak dipatuhi oleh para pekerja, oleh karena itu diperlukan pengawasan langsung dari pihak yang bertanggung jawab.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah lembaga operasional yang dibina Kemenhub dan berwenang melapor langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Terdapat beberapa kegiatan Pembangunan di bawah naungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dioperasikan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah Proyek pembangunan infrastruktur jaringan kereta ganda Padalarang – Bandung rute Bogor – Yogyakarta Tahap I yaitu Pembangunan Flyover dan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di JPL 150 KM.148+006 antara Cimahi – Cimindi Lintas Padalarang – Bandung kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat aspek keamanan transportasi kereta api serta lalu lintas jalan raya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pentingnya alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kerja konstruksi pada Proyek Pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom). Hal ini sekaligus menjadi upaya pengendalian bahaya, mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman, efisien dan produktif serta meminimalisir risiko kecelakaan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan di lapangan. Proyek pembangunan yang menjadi subjek dalam Tugas Akhir ini mengandung potensi risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi bagi tenaga kerjanya, karena di dominasi pada ketinggian dan ramainya lalu lintas. Setelah mengetahui pentingnya alat pelindung diri bagi keselamatan, kesehatan dan konsentrasi, maka selanjutnya dapat dilakukan upaya – upaya, tindakan maupun penanggulangan kecelakaan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam PERMENAKERTRANS NOMOR. 08/MEN/VII/2010 Pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa Pengusaha harus menyediakan APD untuk pekerja/buruh di lokasi kerja, dan Pasal 6 ayat 1, Pekerja/buruh serta orang lain yang memasuki lokasi kerja wajib mengenakan atau menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya dan risiko. Aturan tersebut mengharuskan

penyedia dan pekerja/buruh untuk mematuhi ketentuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dampak kerugian dari kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak diinginkan baik oleh perusahaan maupun oleh para pekerja, karena akan berdampak besar terhadap kinerja. Selain terdapat sebab, sebuah peristiwa juga akan menghasilkan akibat. Minimnya perhatian dan pengawasan merupakan salah satu penyebab kurangnya disiplin dalam penggunaan APD oleh pekerja.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada penjelasan berdasarkan uraian sebelumnya, pokok masalah penelitian ditetapkan:

1. Seberapa penting penggunaan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom)?
3. Bagaimana pelaksanaan penerapan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom)?

### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini menetapkan batas masalah agar pembahasan tetap terarah dan tidak melebar. Batasan-batasan tersebut, antara lain

1. Penelitian dilaksanakan pada proyek pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom).
2. Penelitian dilaksanakan dengan objek penelitian hanya para pekerja dan divisi K3, dilakukan dengan metode wawancara dan mendistribusikan kuesioner kepada pekerja terlibat dalam proyek.
3. Pelaksanaan riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan fokus pada proyek-proyek yang relevan, serta merujuk pada peraituran resmi dan prosedur operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan.

4. Responden terdiri dari : Project Manager, Site Manager, Operator, Mandor, dan Pekerja.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk, meliputi:

1. Mengetahui pentingnya penggunaan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom).
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom).
3. Mengetahui pelaksanaan penerapan alat pelindung diri untuk pekerja pada Proyek Pembangunan Penanganan Perlintasan Sebidang JPL 150A KM.148+006 (Fly Over + JPO Pusdikpom).

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Keluaran dari tugas akhir ini diharapkan memberi sejumlah manfaat, di antaranya:

1. Penulis dapat memperluas pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan juga sebagai pengaplikasian dari lmu atau teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Menjadi informasi bagi pembaca yang berkaitan dengan pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas kerja di proyek pembangunan.
3. Dapat menjadi masukan atau saran bagi BTP Bandung serta Penyedia Jasa dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja konstruksi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian ini disusun secara sistematis dengan susunan pembahasan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, merumuskan masalah, menentukan ruang lingkup dan batasan kegiatan, menjelaskan maksud dan tujuan, serta memaparkan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

## **BAB II STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini, dijelaskan berbagai informasi pendukung seperti teori dan peraturan yang digunakan sebagai acuan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan dalam laporan Tugas Akhir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian mencakup metode akuisisi data, Teknik pengolahan dan analisa data, output Tugas Akhir, analisis temuan untuk merumuskan simpulan disertai bagan alur.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data proyek yang telah dikumpulkan, meliputi: deskripsi umum proyek, hasil pengolahan perhitungan dengan SPSS. Seluruh temuan yang ada diperkuat oleh teori yang relevan dan diselaraskan dengan fakta di lapangan.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian ini menyajikan ringkasan simpulan dari keseluruhan hasil studi memberikan jawaban atas rumusan masalah. Disertakan pula saran-saran praktis yang dapat direkomendasikan kepada pelaksana proyek serta pihak-pihak terkait.